

EDISI : SENIN, 29 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.242  0,19%
 (Kurs JISDOR pada 26 Agustus 2016)

STOCK MARKET

26 Agustus 2016

IHSG : **5.438,83 (-0,28%)**
 Volume Transaksi : 7,169 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,358 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,945 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,871 Triliun

BOND MARKET

26 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,1278  +0,04%**
 Gov Bond Index : 210,9993  +0,04%
 Corp Bond Index : 219,0723  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 26/8/16 (%)	Kamis 25/8/16 (%)
4,89	FR0053	6,7594	6,7321
10,06	FR0056	7,0449	7,0471
14,73	FR0073	7,3289	7,3293
19,73	FR0072	7,3979	7,4261

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,16%
			-0,16%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,04%
			-0,38%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,04%
			-0,38%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,18%
			-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%
			+0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,015
			+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
			+0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00%
			+0,00%

Spotlight News

- Pemotongan anggaran transfer daerah bisa menyebabkan rencana dan komitmen di daerah buyar di tengah jalan. Hal ini menimbulkan persoalan serius bagi pemerintah daerah karena percepatan pembangunan tidak berjalan sesuai harapan
- BI memperkirakan indeks harga konsumen di Indonesia pada Agustus 2016 mengalami deflasi menyusul hasil survey BI yang menunjukkan hingga pekan ketiga Agustus mengalami deflasi 0,06%
- Sejumlah lembaga menyatakan tingkat pengangguran China semakin mengkhawatirkan setiap tahunnya yang tumbuh lebih dari 5%.
- Turunnya harga komoditas memukul pelaku usaha sektor pertambangan di Kalimantan. NPL yang meningkat membuat bank menyiapkan restrukturisasi kepada debiturnya. BI memproyeksikan rasio NPL berpotensi terus memburuk hingga akhir tahun ini
- Ketidakpastian harga dan pasokan gas menghambat investasi pembangunan pabrik baru dan ekspansi industri manufaktur
- Tren penurunan yield diperkirakan terus berlanjut hingga tahun depan, namun pada pekan ini pergerakan harga SUN diprediksi sedikit tertekan menyusul pernyataan Gubernur The Fed yang mengisyaratkan kenaikan Fed Rate lebih cepat
- Chandra Asri Petrochemical Tbk membukukan laba bersih US\$131,75 juta pada semester I/2016, terbesar dalam lima tahun terakhir seiring margin dari produk yang lebar

Economy

1. Daerah Menanggung Dampak Pemotongan

Pemotongan anggaran transfer daerah bisa menyebabkan rencana dan komitmen di daerah buyar di tengah jalan. Hal ini menimbulkan persoalan serius bagi pemerintah daerah karena percepatan pembangunan tidak berjalan sesuai harapan rakyat. (Bisnis Indonesia)

2. Target PPN 2017 Paling Tinggi

Pemerintah menetapkan pertumbuhan pajak pertambahan nilai (PPN) paling tinggi dibandingkan dengan pos penerimaan lain. Situasi ini menggeser pola musimannya yang selama ini diisi pajak penghasilan nonmigas. Target PPN 2017 tumbuh 4,15% dari APBNP 2016. (Bisnis Indonesia)

3. BI : Agustus Kemungkinan Deflasi

BI memperkirakan indeks harga konsumen di Indonesia pada Agustus 2016 mengalami deflasi menyusul hasil survey BI yang menunjukkan hingga pekan ketiga Agustus mengalami deflasi 0,06%. (Investor Daily)

Global

1. Pengangguran Ancam China

Pemerintah China berulang kali membanggakan tingkat pengangguran di China yang bergerak stabil sejak 2010. Namun, klaim itu tak sepenuhnya benar, sejumlah lembaga menyatakan tingkat pengangguran China semakin mengkhawatirkan setiap tahunnya dengan pertumbuhannya lebih dari 5%. (Bisnis Indonesia)

2. Pidato Yellen Picu Reaksi Pasar Global

Pasar perdagangan ekuitas Eropa dan AS bereaksi berbeda pada akhir pekan lalu menyusul pernyataan yang dikeluarkan oleh gubernur bank sentral AS, Janet Yellen bahwa suku bunga acuan Fed Rate dapat naik dalam waktu dekat akibat ekonomi dan pasar ketenagakerjaan AS yang terus membaik. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Tambah Pinjaman untuk Bangun Tol

Pemerintah akan menambah pinjaman dari Bank Exim Tiongkok senilai Rp 2,1 triliun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membangun Seksi I Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan atau Cisumdawu di Jawa Barat. Pemerintah membangun Seksi I dan II Tol Cisumdawu supaya ada investor swasta masuk. (Kompas)

2. NPL Sektor Tambang Naik, Kelam di Kalimantan

Turunnya harga komoditas memukul pelaku usaha sektor pertambangan di Kalimantan. Rasio kredit bermasalah (NPL) yang meningkat membuat bank menyiapkan restrukturisasi kepada debiturnya. BI memproyeksikan rasio NPL berpotensi terus memburuk hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Waspada Likuiditas

Kalangan bankir memproyeksi likuiditas perbankan pada akhir tahun ini lebih ketat seperti tahun lalu. Salah satunya dipengaruhi rencana penerbitan obligasi negara Rp50 triliun pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Industri Tunda Ekspansi

Ketidakpastian soal harga dan pasokan gas menghambat realisasi investasi pembangunan pabrik baru dan ekspansi di sektor industri manufaktur. (Bisnis Indonesia)

5. Akhir Tahun, Penjualan Properti Bakal Kencang

Kalangan broker properti meyakini penjualan properti sejauh ini sudah menggeliat dan akan meningkat di sisa akhir tahun ini meski realisasi dana repatriasi untuk pengampunan pajak sejauh ini belum signifikan. (Bisnis Indonesia)

6. Okupansi Hotel Semester II/2016 Diprediksi Tertekan

Sejumlah emiten bisnis perhotelan memprediksi tingkat keterisian kamar akan terus tertekan selama paruh kedua tahun ini akibat kelebihan pasokan kamar baru dan pemangkasan belanja pemerintah. (Bisnis Indonesia)

7. Bunga Kredit Tenor Pendek Lebih Cepat Turun

Bankir menilai suku bunga kredit dengan tenor pendek atau setara dengan satu tahun akan lebih cepat turun dengan perubahan bunga kebijakan BI menjadi BI 7 Day Reverse Repo Rate. (Bisnis Indonesia)

8. Semester II, Omzet Industri Mamin Olahan Rp560 Triliun

Nilai omzet industri makanan dan minuman (mamin) olahan pada semester II/2016 diyakini mencapai Rp560 triliun atau naik lebih dari 8% dari tahun lalu. Membaiknya daya beli dan peningkatan produksi industri menjadi penopang pertumbuhan pada semester ini. (Investor Daily)

Market

1. IPO Keluarga BUMN Dinanti

Jumlah anak usaha BUMN yang melepas sahamnya di BEI sampai akhir 2016 sama dengan tahun sebelumnya. Sampai kuartal III/2016 anak usaha BUMN yang melakukan IPO baru ada satu yakni Waskita Beton Precast. (Bisnis Indonesia)

2. Turnover Ratio SBN Melandai

Rasio perputaran (turnover ratio) surat berharga negara (SBN) pada 2017 diproyeksi melandai seiring dengan minimnya penerbitan SBN seri benchmark pada tahun depan. Tren penurunan yield diperkirakan terus berlanjut hingga tahun depan, namun pada pekan ini pergerakan harga SUN diprediksi sedikit tertekan menyusul pernyataan Gubernur The Fed yang mengisyaratkan kenaikan Fed Rate lebih cepat. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Rupiah Diprediksi Stabil di Kisaran Rp13.200/Dollar AS

Nilai tukar rupiah diprediksi masih bergerak stabil di kisaran Rp13.200 per dollar AS pekan ini meski pasar menanggapi bahwa sinyal The Red akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari perkiraan. (Bisnis Indonesia)

4. IHSG Berpotensi Menguat

IHSG berpotensi menguat pada perdagangan pekan ini. Selain ditopang sentimen positif dari dalam negeri seperti rencana rights issue BUMN, pergerakan indeks akan dipengaruhi faktor global optimisme ekonomi AS membaik yang dilansir The Fed. (Investor Daily)

Corporate

1. Astra Agro Masuk Bisnis Penggemukan Sapi

Astra Agro Lestari Tbk mulai menjajaki investasi di sektor penggemukan sapi potong. Tahun ini total populasi sapi AALI mencapai 2.060 ekor sapi indukan. Ekspansi usaha ini dilakukan anak usaha AALI yakni Agro Menara Rachmat dengan nilai investasi awal Rp75 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Margin Melebar, Laba TPIA Meroket

Chandra Asri Petrochemical Tbk membukukan laba bersih US\$131,75 juta pada semester I/2016, terbesar dalam lima tahun terakhir seiring margin dari produk yang lebar. (Bisnis Indonesia)

3. JPFA Jual Peternak Sapi di Australia

Japfa Comfeed Indonesia Tbk menjual peternakan sapi Riveren dan Inverway di Australian kepada Lavington yang merupakan perusahaan milik wanita terkaya di Australia, Gina Rinehart, untuk memperoleh keuntungan investasi dan mengembangkan usaha pembiakan di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Barclays dan Deutsche Tangani Global Bond Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo Tbk (PWOR) menunjuk Barclays dan Deutsche Bank sebagai joint bookrunners dan lead managers untuk menangani penerbitan obligasi global perseroan senilai US\$550 juta. (Investor Daily)